

Market Review & Outlook

- Aksi Asing Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,470—5,580).

Today's Info

- CPRO Targetkan EBITDA 2021 Capai Rp800 Miliar
- BRMS Akan Raup Rp1.6Triliun dari *Right Issue*
- Grup Telkom Siapkan IPO Saham 4 'Start-up'
- SRIL Ajukan Perpanjangan Tenor Hutang Sindikasi
- Hingga September 2020, ASII Serap Capex Rp5 Triliun
- PTPP Menang Tender Proyek Jalan Tol Jogja-Bawen

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,340-3,360	3,090
PNBN	Spec.Buy	900-930	825
MAIN	Spec.Buy	640-660	580
TBIG	B o W	1,430-1,460	1,350/1,330
PGAS	Trd. Buy	1,305-1,340	1,220/1,185

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.27	3,139

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BTPN	18 Nov	EGMS
PZZA	19 Nov	EMGS
GIAA	20 Nov	EMGS
KRAS	24 Nov	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SPTO	Div	20	20 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MITI	5:2	19 Nov

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

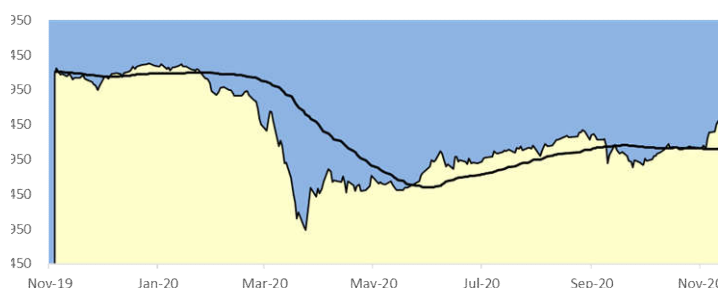
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,362	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	14,378	5,470	5,580
Frequency (Times)	1,010,333	5,425	5,650
Market Cap (Trillion IDR)	6,427	5,395	5,715
Foreign Net (Billion IDR)	(810.67)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,529.94	35.07	0.64%
Nikkei	26,014.62	107.69	0.42%
Hangseng	26,415.09	33.42	0.13%
FTSE 100	6,365.33	-55.96	-0.87%
Xetra Dax	13,133.47	-5.14	-0.04%
Dow Jones	29,783.35	-167.09	-0.56%
Nasdaq	11,899.34	-24.79	-0.21%
S&P 500	3,609.53	-17.38	-0.48%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44	-0.1	-0.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	41	0.1	0.22%
Gold Price USD/Ounce	1,889	-3.0	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,887	40.8	0.26%
Tin-LME (US\$/ton)	19,046	274.0	1.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,772	-9.0	-0.26%
Coal EUR (US\$/ton)	55	-0.3	-0.45%
Coal NWC (US\$/ton)	63	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,055	-55.0	-0.39%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,760.4	-0.15%	2.86%
MA Mantap Plus	1,440.6	1.94%	8.28%
MD Obligasi Dua	2,247.9	2.07%	10.31%
MD Obligasi Syariah	1,825.2	1.51%	2.15%
MD Capital Growth	686.7	4.52%	-24.9%
MA Greater Infrastructure	1,044.8	10.4%	-9.77%
MA Maxima	890.1	9.31%	-4.45%
MA Madania Syariah	1,246.2	7.89%	21.32%
MA Multicash Syariah	439.3	0.32%	-21.42%
MA Multicash	1,604.2	0.36%	5.47%
MD Kas	1,741.2	0.54%	6.76%
MD Kas Syariah	1,292.8	-0.70%	-9.76%

Market Review & Outlook

Aksi Asing Angkat IHSG. Langkah investor asing yang melakukan aksi net buy senilai IDR 810.7 miliar menjadi katalis positif bagi pasar saham Indonesia. Pada perdagangan Selasa (17/11) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 5,529 atau menguat sebesar +0.64%. Adapun saham yang banyak dikoleksi asing adalah TLKM (IDR +548.3 miliar), BBCA (IDR +342.2 miliar) dan ICBP (IDR +73.0 miliar). Bank Indonesia merilis data Property Price Index bulan Oktober yang mencatatkan kenaikan +1.5% YoY.

Di tengah minimnya data ekonomi yang dirilis, investor Asia dan Eropa melakukan aksi profit taking sehingga pasar saham Asia ditutup mix sementara pasar saham Eropa terkoreksi. Indeks CSI 300 terkoreksi -0.19% dan KOSPI turun -0.15% sementara Hang Seng naik +0.13% dan Nikkei 225 menguat +0.42%. Dari Eropa indeks FTSE 100 turun -0.87%, DAX -0.04% sementara CAC 40 +0.21%.

Data Retail Sales AS bulan October yang hanya tumbuh +5.7% YoY (+0.3% MoM), lebih rendah dibanding pertumbuhan bulan September sebesar +5.9% YoY (+1.6% MoM) menjadi katalis negative bagi Wall Street. Selain itu data Industrial Production yang masih berkontraksi -5.3% YoY (+1.1% MoM) ditanggapi negative oleh investor sehingga indeks DJIA ditutup terkoreksi -0.56% ke 29,783, S&P 500 -0.48% ke 3,609 dan NASDAQ -0.21% ke 11,899.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,470—5,580). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,529. Indeks juga sempat menguji resistance level yang berada di 5,580, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,470. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

CPRO Targetkan EBITDA 2021 Capai Rp800 Miliar

- Emiten makanan laut, PT Central Proteina Prima Tbk., mematok target Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization atau EBITDA pada 2021 di posisi Rp750 miliar hingga Rp800 miliar.
- Manajemen menjelaskan bahwa keyakinan itu berdasarkan cerminan kinerja sepanjang 2020 ketika sektor makanan menjadi salah satu sektor yang paling bertahan seiring dengan masyarakat masih membutuhkan nutrisi dari produk ikan dan udang.
- Adapun, CPRO mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp102 miliar pada tahun depan.
- Capex itu terdiri atas biaya peremajaan fasilitas lama, peningkatan kapasitas produksi pakan, dan makanan hewan kesayangan sebesar Rp65 miliar, penambahan kapasitas produksi pembibitan udang sebesar Rp13 miliar, dan peremajaan fasilitas unit usaha lain sebesar Rp24 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

BRMS Akan Raup Rp1.6Triliun dari *Right Issue*

- BRMS mengumumkan rencana penerbitan 22,90 miliar saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 50 dan dengan harga pelaksanaan Rp 70.
- Alhasil, anak usaha PT Bumi Resources Tbk (BUMI) ini mengantongi dana segar hingga Rp 1,60 triliun dari aksi korporasi ini.
- Setiap pemegang 400 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 26 Januari 2021 mempunyai hak atas 129 saham. Adapun setiap HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 70.
- Adapun setiap pemegang 1 waran berhak untuk membeli 1 saham BRMS dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham, sehingga seluruhnya akan berjumlah Rp 1,73 triliun.
- Adapun yang bertindak sebagai pembeli siaga atau *standby buyer* dalam aksi korporasi ini adalah Hartman International Pte. Ltd.
- Mengutip prospektus, dana segar hasil penerbitan saham ini akan digunakan untuk tiga keperluan. Pertama, sebesar US\$ 76,25 juta atau setara Rp 1,11 triliun akan digunakan untuk pengembangan usaha. (Sumber : kontan.co.id)

Grup Telkom Siapkan IPO Saham 4 'Start-up'

- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) atau Telkom melalui MDI Ventures berencana membawa minimal empat portofolio investasi perusahaan rintisan (start-up) untuk melangsungkan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham dalam periode dua tahun ke depan. Adapun satu start-up ditargetkan IPO pada kuartal I-2021.
- Kemungkinan start-up ini akan IPO sekitar akhir Februari atau Maret 2021. TLKM targetkan saham mereka masuk ke papan utama, karena valuasinya bisa di atas Rp 750 miliar
- Selain MDI Ventures, anak usaha Telkom lainnya, yakni PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) juga aktif berinvestasi pada start-up potensial.
- Pada 16 November, Telkomsel resmi menandatangani perjanjian investasi senilai US\$ 150 juta dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau Gojek.
- Kedua perusahaan juga siap berkolaborasi di bidang gaya hidup digital serta mengembangkan solusi teknologi periklanan digital untuk para pelaku usaha (Sumber : Investor Daily)

Today's Info

SRIL Ajukan Perpanjangan Tenor Hutang Sindikasi

- PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) atau Sritex tengah mengajukan perpanjangan tenor untuk pinjaman sindikasi US\$ 350 juta yang akan jatuh tempo pada 2 Januari 2022. Sritex mengajukan perpanjangan jangka waktu hingga 2024 untuk perjanjian pinjaman yang ditandatangani pada 2 Januari 2019 ini.
- hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya posisi utang jangka pendek yang terlalu besar "Hal tersebut akan memberatkan balance sheet perusahaan karena posisi likuiditas bakal terganggu
- Saat ini, permintaan tersebut sedang diproses oleh mandated lead arrangers and book runners (MLAB), facility agent, dan anggota sindikasi.
- Keputusannya akan keluar pada awal Februari 2021. SRIL yakin, dengan dukungan perbankan, maka proses perpanjangan tenor ini akan berhasil.
- Sementara itu, pada 27 Maret 2024, Sritex juga memiliki obligasi global jatuh tempo sebesar US\$ 150 juta. Alhasil, utang jatuh tempo Sritex yang dalam jumlah besar pada 2024 mencapai US\$ 500 juta. (Sumber : Kontan.co.id)

Hingga September 2020, ASII Serap Capex Rp5 Triliun

- Serapan capex secara konsolidasi pada periode Januari- September 2020 terbesar digunakan oleh grup alat berat, pertambangan, dan energi dalam hal ini PT United Tractors Tbk. (UNTR), yaitu sebesar 40 persen dari total capex.
- Sementara itu, sebesar 25 persen digunakan oleh unit bisnis infrastruktur dan logistik, sebesar 12-13 persen di unit otomotif dan agribisnis, sisanya di unit bisnis lainnya
- otal serapan belanja modal tersebut masih sekitar setengah dari target capex perseroan sebanyak Rp10 triliun. Artinya, emiten berkode saham ASII itu hanya memiliki waktu tiga bulan saja untuk menghabiskan sisa dari target capex tersisa sebesar Rp5 triliun
- Untuk tahun depan, ASII menjelaskan belum dapat menyampaikan secara detail target dan panduan alokasi belanja modal perseroan. Perseroan masih menanti pencapaian capex untuk setahun penuh ini dan kemajuan proyek yang ada hingga akhir 2020 sebelum akhirnya memutuskan panduan capex 2021. (Sumber : Bisnis.com)

PTPP Menang Tender Proyek Jalan Tol Jogja-Bawen

- PT PP Tbk (PTPP) memenangkan lelang tender proyek Tol Jogja-Bawen dengan total nilai investasi Rp 14 triliun dan masa konsensi 40 tahun. Adapun kepemilikan PTPP pada proyek tersebut sebesar 12,5%.
- modal yang dikeluarkan dalam investasi tol tersebut akan berasal dari pinjaman sekitar 70% dan ekuitas sekitar 30%. Adapun pada periode kuartal III-2020 PTPP tercatat memiliki ekuitas sebesar Rp 14,25 triliun.
- Soal potensi keuntungan, PTPP baru akan menerima hasil pada tahun 2030, dengan target jalan Tol Yogyakarta-Bawen beroperasi pada tahun 2023. Potensi pertumbuhan bisnis jalan tol ini pada tahun pertama dan kedua setelah beroperasi sekitar 8%. Sedangkan rata-rata pertumbuhan selama 40 tahun masa konsensi sebesar 5%. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.